

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hasil perolehan nilai rata-rata kreativitas siswa melalui model *problem based learning* diperoleh sebesar 84,04 sedangkan kreativitas siswa melalui model pembelajaran langsung kelas kontrol sebesar 75,89. Berdasarkan data tersebut dinyatakan bahwa terdapat efek model *problem based learning* terhadap kreativitas belajar fisika siswa.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hasil perolehan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model *problem based learning* diperoleh sebesar 70,57 sedangkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui model pembelajaran langsung kelas sebesar 60,93. Berdasarkan data tersebut dinyatakan bahwa terdapat efek model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah belajar fisika siswa.

5.2. Saran

a. Untuk Guru dan Intansi Pendidikan

1. Nilai kreativitas siswa yang dibelajarkan dengan *problem based learning* masih belum memuaskan. Peneliti belum mampu mencapai kategori tinggi.

2. Nilai kreativitas dapat ditingkatkan melalui *problem based learning* dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu kepada guru disarankan menggunakan model *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah dengan kreatif, terperinci dan orisinal.
3. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa dapat ditingkatkan dengan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu kepada guru di sarankan untuk menggunakan model *problem based learning* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga siswa mampu menyelesaikan atau menemukan setiap permasalahan-permasalahan lebih dari satu solusi, bahkan siswa mampu mengemukakan jawaban dari sudut pandang yang berbeda untuk mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sebaiknya model *problem based learning* ini diterapkan disekolah-sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai serta siswa sudah mengenal bahkan sudah terbiasa menggunakan pembelajaran berdasarkan masalah pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model *problem based learning* dengan menggabungkan berbagai media yang dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran.
2. Peneliti disarankan untuk mengalokasikan waktu lebih banyak sehingga pelaksanaan penelitian lebih optimal dan agar hasil lebih memuaskan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel moderator seperti gaya belajar, motivasi atau yang lain dalam penelitiannya.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *problem based learning* karena pada penelitian ini materi pembelajaran yang digunakan terbatas hanya pada pokok bahasan suhu dan kalor, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian hanya terbatas pada materi tersebut.